

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan secara lisan yang disebut bahasa lisan sedangkan yang digunakan secara tertulis yang disebut bahasa tulis. Bahasa tulis merupakan transfer dari bahasa lisan, sehingga bahasa lisan lebih dahulu ada daripada bahasa tulis (Rohmadi dan Nasucha, 2010:11). Bahasa merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai alat komunikasi, baik komunikasi antar individu yang satu dengan yang lain maupun antar kelompok yang satu dengan yang lain. Bahasa adalah salah satu lambang berupa bunyi bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Komunikasi sebagai suatu sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata maupun tata kalimat. Bila aturan, kaidah, atau pola itu dilanggar maka komunikasi dapat terganggu (Chaer, 2006:1).

Manusia sebagai individu sosial memerlukan bahasa untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Manusia tidak pernah lepas dari bahasa karena bahasa merupakan alat yang dipakai oleh manusia untuk membentuk suatu interaksi sosial. Peranan bahasa sangat besar karena bahasa mampu mentransfer keinginan, gagasan, kehendak, dan emosi seseorang kepada orang lain.

Gorys Keraf (2010:21) mengungkapkan bahwa kata merupakan bentuk atau unit paling kecil dalam bahasa yang mengandung konsep atau gagasan.

Kegiatan komunikasi, kata-kata dijalinan menjadi satu dalam suatu konstruksi yang lebih besar berdasarkan kaidah-kaidah sintaksis yang ada dalam suatu bahasa, untuk menyatakan kata-kata yang dipakai untuk mengungkapkan ide atau gagasan, seorang penutur harus memperhatikan ketepatan kata yang akan digunakan. Pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata yang dipakai untuk menyampaikan ide atau gagasan, tetapi pilihan kata tidak hanya mempersoalkan kata yang dipilih itu dapat diterima atau tidak merusak suasana yang ada. Kata merupakan alat penyalur gagasan, semakin banyak kata yang dikuasai seseorang, maka semakin banyak pula ide atau gagasan yang dikuasainya dan diungkapkannya.

Seseorang yang menguasai banyak gagasan atau luas kosa katanya dengan mudah dan lancar mengadakan komunikasi dengan orang lain. Salah satu contoh seorang mahasiswa harus mengutuk dirinya karena dalam menghadapi soal-soal ujian Ia mengetahui gagasannya, tetapi tidak mengetahui soal-soal ujian Ia mengetahui kata atau istilahnya, sebaliknya Ia mengetahui kata atau istilahnya tetapi tidak mengetahui gagasan yang didukungnya. Berdasarkan contoh pada kedua aspek itu, kata dan gagasan sama pentingnya, keduanya harus diketahui dan dikuasai.

Alwasilah (dalam Rohmadi dan Nasucha 2010:4) mengatakan bahwa menulis merupakan mata pelajaran yang paling diabaikan baik di sekolah lanjutan maupun di perguruan tinggi. Kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh para siswa dan mahasiswa juga paling sulit diajarkan oleh para guru dan dosen di perguruan

tinggi selama pembelajaran menulis diajarkan oleh guru atau dosen yang tidak berpengalaman. Mengajarkan keterampilan menulis di perguruan tinggi, mahasiswa sebaiknya dilatih menguasai pola-pola menulis dan menguasai kaidah bahasa, setelah itu baru dilatih menulis secara intensif, sebab untuk menguasai sesuatu agar terampil diperlukan latihan terus-menerus tanpa latihan intensif mustahil akan mencapai keterampilan yang diharapkan (Rohmadi dan Nasucha, 2010:5). Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang memiliki kedudukan istimewa diantara keterampilan berbahasa lainnya karena tidak setiap orang memilikinya. Menulis merupakan kegiatan dalam sehari-hari yang harus dilatih secara terus-menerus agar memiliki keterampilan menulis dan berbahasa. Kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan dalam bentuk bahasa lisan atau dalam bentuk bahasa tulis. Bertukar informasi secara lisan terutama dilakukan apabila pemberi informasi berhadapan muka dengan penerimanya.

Menulis mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan, dapat menunjang kesuksesan hidup seseorang, dengan keterampilan menulis seseorang dapat melibatkan diri dalam persaingan global yang terjadi saat ini. Keterampilan menulis pada era globalisasi ini mulai rendah karena sarana dan prasarana yang serba canggih, semua informasi disajikan secara instan dengan media yang beragam, termasuk media cetak dan media elektronik. Karya tulis seseorang dapat mengaktualisasikan diri dan ikut menjadi bagian kemajuan zaman.

Haris Supriansyah (2008:83) mengatakan bahwa *yahoo messenger* adalah program berukuran kecil yang dibuat *yahoo* untuk membuat jaringan hubungan dan komunitas antar pengguna *yahoo*. Salah satu fungsi yang

populer dari *yahoo messenger* adalah *chatting*. Fungsi *chatting* pada *yahoo messenger* memiliki keunggulan dibanding dengan *mircc* ditambahkan fasilitas suara dan video, para pengguna *yahoo messenger* ini bisa melihat dan mendengar lawan bicara.

Situs *yahoo messenger* adalah situs yang digunakan oleh para pengguna *chatting* yang dapat menggunakan *web cam* dan *headset*. *Yahoo messenger server* adalah server yang melayani pengguna agar dapat menggunakan fasilitas *chatting*. Operator memiliki hak untuk mengkick atau memban artinya dalam *yahoo messenger* berarti anda dikeluarkan dalam suatu channel, baik dikeluarkan dengan memberikan alasan atau tidak. Fasilitas *kick* dan *ban* hanya bisa didapat oleh seorang operator. *Ban-ban* artinya dalam IRC adalah tidak diperbolehkannya pengguna untuk menggunakan suatu *server*. Cara memblokir lewat *nick name*, atau lewat nomor IP. Channel Operator bisa dikenali dengan tanda "@" diawal *nick name* orang tersebut. *Yahoo messenger* operator adalah orang yang mengatur atau sebagai administrator sebuah *yahoo messenger server* (www.Yahoo Messenger.com).

Komunikasi merupakan proses sosial yang sangat vital dan mendasar dalam kehidupan manusia selalu membutuhkan informasi. Sarana komunikasi verbal secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu sarana komunikasi yang berupa bahasa lisan dan sarana komunikasi yang berupa bahasa tulis. Rohmadi dan Nasucha (2010:11) mengungkapkan bahwa bahasa tulis pada dasarnya merupakan transfer dari bahasa lisan, maka sebenarnya bahasa lisan lebih dulu ada daripada bahasa tulis, dalam bahasa tulis muncul

istilah teks dan wacana. Wacana merupakan pembicaraan yang mengandung pesan dan makna. Wacana atau tuturan pun dibagi menjadi dua macam, yaitu wacana lisan dan wacana tulis. Di dalam penelitian atau pengkajian wacana, kedua bentuk wacana itu terdapat pada sumber yang berbeda. Bentuk wacana lisan misalnya pada pidato, siaran berita, khotbah, dan iklan yang disampaikan secara lisan. Sementara itu, bentuk wacana tulis misalnya didapatkan pada buku-buku teks, berita atau sumber informasi di internet, surat, dokumen tertulis, koran, majalah, prasasti, dan naskah-naskah kuno (Sumarlam, 2009:1).

Komunikasi dalam bahasa tulis mengandung dua hal yaitu teks dan wacana. Wacana merupakan pembicaraan yang mengandung pesan dan makna yang terbagi menjadi dua yaitu wacana lisan dan wacana tulis, penelitian atau pengkajian wacana, kedua bentuk wacana itu terdapat pada sumber yang berbeda.

Komputer merupakan salah satu media elektronik yang sangat canggih karena dengan komputer program internet tersebut dapat dioperasikan. Pengguna internet banyak yang memakai *word wide web* dan *e-mail*, pengguna internet semakin menyatu dengan program canggih itu. Permasalahan itu terjadi karena dampak positif dari teknologi informasi dan komunikasi atau yang lebih dikenal dengan internet tersebut begitu besar baik pengguna maupun bagi pengusaha di bidang tersebut. Memiliki sebuah koneksi internet sekarang ini tidak sulit, dari instalasi peralatan sampai dengan *software* dan pengaturan *setting*-nya mudah. Alat-alat yang dibutuhkan dalam

memasang internet di computer (1) modem, (2) saluran telepon atau *handphone*, (3) kabel data COM yang sudah disediakan oleh modem, (4) komputer (Haris Supriansyah, 2008:13). Modem dalam perkembangannya memiliki dua tipe yaitu modem internal dan modem eksternal. Pengguna pribadi lebih memilih modem eksternal karena lebih mudah dalam pemasangan dan instalasinya. Tipe internal digunakan oleh pengguna laptop karena sudah terintegrasi didalamnya. Akses internet modem maksimal mencapai lima puluh enam *kbps* untuk standar di Indonesia. Kecepatan akses ini tergantung pada *bandwidth* yang dimiliki *telkom* sebagai penyedia akses internet ini.

Haris Supriansyah (2008:11) mengatakan bahwa internet merupakan kumpulan jaringan komputer yang saling terhubung secara global dan memungkinkan pengguna internet bisa saling bertukar informasi atau data. Pengguna internet dapat berbicara dengan seseorang kapan saja dan dari mana saja dengan internet yang menggunakan pulsa lokal.

Istilah dalam internet untuk ngobrol disebut dengan istilah *chatting*. Fasilitas selain dari *chatting* atau pembicaraan pribadi, dapat untuk diskusi interaktif langsung dengan suatu kelompok. Pengguna internet diperkenankan untuk menggunakan nama samaran, atau *nick name* jika tidak ingin menggunakan nama asli.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk menganalisis diksi karena penulis tertarik pada fenomena-fenomena kebahasaan yang terdapat dalam isi pesan pada situs *yahoo messenger*. Kebahasaan dalam

yahoo messenger memberi variasi untuk menggambarkan karakter pada bagian yang berhubungan dengan diksi. Adapun judul penelitian ini adalah “Penggunaan Diksi Isi Pesan pada Situs *Yahoo Messenger* untuk Komunikasi Pergaulan di Internet”.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperjelas arah serta tujuan dari penelitian ini. Selanjutnya masalah-masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana jenis penggunaan diksi isi pesan pada situs *yahoo messenger* untuk komunikasi pergaulan di internet ?
2. Bagaimana makna terjadinya penggunaan diksi isi pesan pada situs *yahoo messenger* untuk komunikasi pergaulan waktu di internet?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis penggunaan diksi isi pesan pada situs *yahoo messenger* untuk komunikasi pergaulan waktu di internet.
2. Mendeskripsikan makna terjadinya penggunaan unsur-unsur diksi pada isi pesan di situs *yahoo messenger* untuk komunikasi pergaulan waktu di internet.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari suatu penelitian tentu diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembacanya, baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis.

1. Segi Teoritis: Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai analisis terhadap diksi.
2. Segi Praktis: Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu membantu pembaca dalam memahami penggunaan diksi isi pesan pada situs *yahoo messenger* untuk komunikasi pergaulan di internet.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disajikan dalam sistematika sebagai berikut.

- Bab I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat atau kegunaan penelitian.
- Bab II : Landasan Teori, berisi tentang kajian teori, kajian penelitian yang relevan.
- Bab III : Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan instrument pengumpulan data, teknik analisis data, teknik penyajian data.
- Bab IV : Hasil Penelitian, berisi tentang deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan, temuan pada isi.
- Bab V : Penutup berisi tentang simpulan dan saran.